

PASAR EKSTRIM SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KOTA TOMOHON

Oleh:

Fredy J. Binambuni¹

Jenny Nelly Matheosz²

Maria Heny Pratiknjo³

ABSTRACT

Tourism is still one of the mainstay sectors for developing countries, including in this case Indonesia. For developing countries, this sector includes priorities to increase the country's foreign exchange, besides that tourism is a new style industry that is able to spur rapid economic growth in terms of employment opportunities, income, standard of living, and in activating other sectors in tourist receiving countries.

What do we think of when we hear about the market? Of course we agree that the market is a place to make buying and selling transactions. Whether it's a market that sells a variety of raw foods or traditional markets, or modern markets like most of us encounter around us. However, there is one market that is considered the most extreme and invites a lot of curiosity from various parties. Its name is Tomohon Market, a meat market with the most extreme nickname.

Tomohon Market is one of the attractions of tourists from outside the region, even other countries who come to visit this extreme market, because this market presents or sells various types of animals or animals such as; Wild boars, forest rats, bats, snakes, monkeys and so on that make this market known or said to be an extreme market Animals sold, how to execute animals or killed at the point of sale so that people immediately see them, as is the case with dogs and cats, these two animals are often the center of attention from outside people who come to visit the market.

Keywords : eco tourism, extreme market, tourism

¹ Mahasiswa Antropologi Fispol Unsrat

² Pembimbing I KTIS

³ Pembimbing II KTIS

Pendahuluan

Pariwisata masih menjadi salah satu sektor andalan bagi negara berkembang, termasuk dalam hal ini adalah Indonesia. Bagi negara berkembang sektor ini termasuk prioritas guna untuk meningkatkan devisa Negara, Selain itu Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor lain dalam negara penerima wisatawan. Bagaimanapun pariwisata tidaklah lepas dari sektor ekonomi, kedua sektor ini saling berhubungan erat baik secara akademik maupun prakteknya. Banyak studi, kajian, maupun penelitian terkait dengan pariwisata dengan ekonomi.

Pariwisata sudah menjadi kajian yang menarik di kalangan ilmuwan Antropologi, sejak 1970-an. Bagi para antropolog fenomena pariwisata dapat menjadi jalan masuk dalam mengkaji isu-isu seperti : ekonomi politik, perubahan sosial dan pembangunan, pengelolaan sumber daya alam, identitas budaya, dan ekspresi. Dengan perspektif holistiknya ilmu antropologi menjadi penting

dalam mengeksplorasi fenomena pariwisata yang ada.

Seperti salah satu kota, fenomena "kota wisata" pada beberapa dekade ini mewarnai dunia pariwisata, khususnya pariwisata kota Bunga di Sulawesi Utara. Tetapi hadirnya kota wisata mampu menjadi gejala sosial baru yang mengubah tatanan sosial yang ada di Kota Bunga tersebut dengan timbulnya Eko Wisata Pasar Ekstrim sebagai salah satu objek pariwisata yang terkenal di Sulawesi Utara lebih khusus Kota Bunga. Dengan adanya objek wisata pasar ekstrim ini menjadikan Kota Tomohon sebagai salah satu Kota Wisata yang mempunyai Pasar yang ekstrim di Indonesia.

Apa yang Anda pikirkan jika mendengar tentang pasar? Tentu kita setuju bahwa pasar merupakan tempat untuk melakukan transaksi jual beli. Apakah itu pasar yang menjual berbagai macam makanan mentah atau pasar tradisional, ataukah pasar modern seperti yang kebanyakan kita jumpai di sekitar kita. Tetapi, ada satu pasar yang dirasa paling ekstrem dan mengundang banyak rasa penasaran dari berbagai pihak. Namanya adalah Pasar Tomohon, pasar

daging dengan julukan paling ekstrem. Sebelum lanjut kita harus mengetahui apa itu ekstrim menurut KBBI istilah atau kata ekstrim ini mempunyai arti bahwa paling ujung, paling keras dan paling tinggi. Akan tetapi dalam hal ini yang digunakan adalah istilah paling keras sehingga menjadikan pasar ini dikatakan sebagai Pasar ekstrim.

Umumnya, pasar tradisional digunakan untuk menjual bahan-bahan makanan pokok yang sudah tak asing kita temui. Seperti beras, daging ayam, daging sapi, sayur-mayur dan lain sebagainya, ada juga pasar yang digunakan untuk menjual barang-barang bekas yang memiliki target pasar tersendiri.

Pasar tradisional ini sebenarnya memiliki nama Pasar Tomohon. Di pasar ini ada beberapa bahan makanan yang dijual dan tidak biasa. Penjualan daging ini bukan tanpa sebab mengapa dijual secara bebas di Pasar Tomohon. Tetapi memang di Minahasa sendiri terkenal dengan olahan dari daging-daging ini. Biasanya masyarakat setempat akan membuat masakan tersebut menggunakan bumbu rica-rica. Misalnya saja seperti

daging anjing. Mereka akan menyebutnya dengan nama RW atau *Rintek Wuuk*. Daging ini nanti akan dimasak dengan campuran cabe, bawang merah, sereh, daun jeruk dan bumbu lainnya.

Pasar yang terkenal di berbagai wilayah ini berada di 25 kilometer, yang membutuhkan waktu satu jam perjalanan untuk naik mobil dari Kota Manado. Hal yang menjadikan Pasar ini sebagai salah satu destinasi wisata yaitu karena kebudayaan dari penjualan daging-daging sudah sejak dulu yang jarang ditemui di pasar lain di Minahasa.

Pasar Tomohon menjadi salah satu ketertarikan para wisatawan dari luar daerah, bahkan negara lain yang datang berkunjung ke pasar ekstrim ini, dikarenakan pasar ini menyajikan atau menjual-belikan berbagai macam jenis hewan atau binatang seperti; *babi hutan, tikus hutan, kelelawar, ular, monyet* dan lain sebagainya yang membuat pasar ini dikenal atau dikatakan sebagai pasar ekstrim Hewan yang dijual, cara mengeksekusi hewan atau dibunuh di tempat penjualan sehingga langsung dilihat orang, seperti halnya dengan hewan *anjing* dan

kucing, dua hewan inilah yang sering menjadi pusat perhatian dari masyarakat luar yang datang berkunjung di pasar tersebut.

Konsep Kebudayaan

Kebudayaan menunjuk kepada berbagai aspek kehidupan meliputi cara-cara berlaku, kepercayaan-kepercayaan dan sikap-sikap, dan juga hasil dari kegiatan manusia khas untuk suatu masyarakat atau kelompok penduduk tertentu. Para ahli budaya lebih banyak mendefinisikan kebudayaan dari pada budaya. Hal ini menunjukkan bahwa hakikat kebudayaan lebih kompleks dibandingkan dengan budaya. Menurut Koentjaraningrat kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dimiliki manusia dalam proses belajar (Koentjaraningrat, 2013). Hal tersebut berarti bahwa hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan karena hanya sedikit tindakan dalam kehidupan masyarakat yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar yaitu hanya beberapa tindak naluri, beberapa tindakan refleks, beberapa tindakan akibat proses

fisiologi, atau tindakan membabi-buta.

Budaya sangat erat kaitannya dengan pariwisata. Mengapa demikian ? karena bisa kita lihat dari definisi Budaya yang merupakan simbol masyarakat sekitar yang di dalamnya terdapat makna yang mencakup segala hal yang merupakan hasil cipta, karya manusia. Sedangkan Pariwisata merupakan rangkaian perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang di luar tempat tinggalnya yang bersifat sementara untuk berbagai tujuan (seperti berlibur, menikmati keindahan alam dan budaya, bisnis, dll).

Konsep Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari sebuah tempat ke tempat yang lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk sebuah kepentingan agar keinginannya bisa terpenuhi. Atau pariwisata bisa diartikan juga sebagai sebuah perjalanan dari sebuah tempat ke tempat lain untuk rekreasi atau bersenang-senang kemudian kembali ke tempat awal. Wisatawan

adalah orang yang pergi untuk berwisata dengan suatu tujuan berwisata, suatu hal yang berkaitan dengan perjalanan untuk rekreasi, tourism, pelancongan, dan sebagainya. Adapun jenis dan macam-macam pariwisata, meliputi pariwisata bahari, lokal, massa purbakala, remaja, dan wana (hutan). Dalam berwisata banyak orang yang tertarik dengan namanya berwisata, dikarenakan daya tarik wisatawan biasanya tertarik berwisata karena tempat yang mereka kunjungi/ atau datang mempunyai daya tarik wisata yang cukup menarik sehingga mengakibatkan banyaknya wisatawan dari berbagai macam daerah atau negara bahkan wisatawan lokal yang datang berkunjung hanya untuk suatu objek wisata yang menurut mereka begitu menarik.

Pasar Sebagai Kebudayaan

Keberadaan budaya pasar tradisional di masyarakat Indonesia semakin terancam baik dari sisi fisik/tempat keberadaannya maupun budaya yang mendasarinya. Ancaman yang paling utama adalah perkembangan budaya pasar modern yang secara lambat

namun pasti masuk dalam masyarakat pedesaan.

Salah satu identitas budaya pasar tradisional adalah dari penamaan sesuai lokasi wilayah keberadaannya, seperti pasar Angso Duo, pasar Talang Banjar Duo di Jambi, Pasar 16 Ilir dan pasar Cinde di Palembang, pasar Apung di Banjarmasin, pasar Pajak sore Padang Bulan dan Pasar Baru Belakang di Medan, Pasar Atas di Bukittinggi, Pasar Batu Akik Rawa Bening, Jakarta, Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Pasar Jati Ngaleh di Semarang, Pasar Klewer di Solo, istilah pasar Pasar Lama dan Pasar Keget Batu Meja di Ambon, Pasar Pinasungkulan di Manado Pasar Wosi, di Manokwari, dsb. Pasar-pasar tersebut tergolong sebagai pasar tradisional yang digambarkan erat kaitannya dengan tipe gaya hidup masyarakat lokal. Sejalan dengan perkembangan budaya pasar modern, maka eksistensi budaya pasar tradisional dalam suatu masyarakat sedang mengalami ancaman perubahan. Secara antropologis, pasar tradisional merupakan salah satu representasi dari pranata budaya ekonomi lokal. Dengan demikian, terancamnya keberadaan budaya

pasar tradisional turut mempengaruhi keberadaan kebudayaan suatu masyarakat.

Pemaknaan budaya pasar berakar dari definisi kebudayaan menurut Koentjaraningrat (1996) bahwa kebudayaan memiliki empat wujud, yakni artefak/benda-benda fisik; sistem tingkah laku dan tindakan yang berpola; sistem gagasan; dan seperangkat nilai. Berdasarkan hal tersebut, maka budaya pasar dipahami dalam empat wujud yaitu (1) eksistensi fisik tempat di mana suatu pasar tradisional berlangsung, seperti lahan, tipe bangunan dll.; (2) seperangkat aktivitas (baik ekonomi mau pun sosial) yang berpola dan kontinu dari berbagai pelaku pasar beserta variasi peran dan fungsi mereka, seperti jual beli dengan cara tawar menawar, bercengkerama/ (*socializing*), sifat sosialnya berpola paguyuban, dll. (3) Sistem gagasan yang melatarbelakangi berlangsungnya eksistensi fisik dan seperangkat aktivitas para pelaku pasar untuk menjalankan peran dan fungsi mereka, seperti gagasan pasar sebagai arena sosial, gagasan pasar sebagai mencari nafkah, gagasan cara berjualan, gagasan

menentukan keuntungan jual beli, dll; (4) nilai yang menjadi dasar bagi sistem penyelenggaraan budaya pasar tradisional, seperti nilai solidaritas, nilai pertemanan usaha, nilai keakraban, dan lain-lain.

Pasar tradisional sangat penting keberadaan dan fungsinya bagi masyarakat lokal, atau pedesaan, di Indonesia. Secara kultural, beberapa wujud kehidupan masyarakat diberikan oleh pasar tradisional (1) sebagai pusat perilaku ekonomi yang diwarnai oleh karakter sosial masyarakat lokal, (2) sebagai orientasi sosial di tengah masyarakat. Secara sosio-antropologis, pasar tradisional seharusnya dapat terus bertahan di tengah masyarakat, karena pasar tradisional bukan hanya wujud fisik suatu tempat berlangsungnya jual beli/ekonomi lokal, tetapi yang lebih penting lagi, pasar tradisional merupakan representasi budaya ekonomi suatu masyarakat.

Pengertian Pasar

Pasar merupakan sebuah tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli. Pasar juga sering dikaitkan dengan tempat jual beli yang tradisional dengan cara lama. Bahkan, ada orang yang mem-

bedakan antara supermarket dengan pasar. Konotasi pasar sebagai tempat konvensional dan tradisional kurang tepat, karena definisi pasar sendiri cukup kuat.

Pengertian pasar adalah suatu daerah, tempat, wilayah atau area tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi pertukaran barang atau perdagangan dengan alat tukar yang sah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli. Maka dari itu, pasar bisa berada di mana saja, tidak terbatas ruang dan tidak terbatas waktu.

Menurut William J. Stanton, makna dari pasar adalah kumpulan dari masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan rasa puas. Kepuasan itu berasal dari penggunaan uang untuk ditukar dengan barang yang mereka inginkan. Kotler dan Armstrong, pasar adalah pertemuan antara para pembeli yang potensial dan juga penjual yang menawarkan produk atau jasa. Sedangkan menurut Handri Ma'aruf, pasar merupakan ruang para penjual dan pembeli bertemu. Di sana, ada permintaan dan penawaran antara

penjual dan pembeli dan kemudian juga terjadi transaksi jual dan beli.

Fungsi Pasar

Fungsi pasar Pasar tidak hanya sebagai tempat untuk pelayanan jual beli saja, melainkan ada beberapa fungsi lainnya yaitu:

- Segi ekonomi, Tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk memwadahi kebutuhan sebagai demand dan suplai.
- Segi sosial budaya, Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.
- Segi arsitektur Menunjukkan ciri khas daerah, yang menampilkan bentuk - bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki

Pasar memiliki fungsi yang signifikan dalam kehidupan manusia. Berikut adalah fungsi pasar yang ada di tengah masyarakat di berbagai belahan dunia:

1. Mempertemukan Pembeli Dengan Barang Yang Dibutuhkan/Diinginkan. Pasar adalah tempat pertemuan

antara orang yang mempunyai barang dan orang yang membutuhkan barang. Terutama barang-barang konsumtif atau barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari, seperti beras, sayuran dan lauk-pauk.

2. Mata Pencaharian. Pasar adalah tempat mencari nafkah bagi sebagian masyarakat. Bukan hanya pedagang, namun juga orang-orang yang bergerak disektor lain seperti, supir angkutan, tukang becak, ojek, kuli panggul, tukang parkir dan lain sebagainya.
3. Meningkatkan Perekonomian Sebuah Komunitas atau Negara. Pasar menjadi media peningkatan perekonomian Negara. Dengan adanya pasar, maka tingkat kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Pasar bahkan bisa menjadi media bagi sebuah Negara untuk meningkatkan devisa melalui proses ekspor.
4. Menjaga Stabilitas. Adanya pasar membuat kondisi sosio-masyarakat dan ekonomi menjadi stabil. Sebab, seseorang dapat mencari kebutuhannya sendiri tanpa harus melakukan

sesuatu yang ilegal atau melanggar hukum.

Sejarah Pasar Ekstrim

Pasar ekstrim ini merupakan istilah dari pengunjung atau para wisatawan luar daerah Tomohon maupun luar Negeri istilah ini juga hadir dikarenakan banyaknya jualan daging yang tidak lazim terlihat di pasar -pasar lainnya. Istilah Pasar ekstrim ini juga sebenarnya hanyalah nama yang dilontarkan para wisatawan karena melihat hewan-hewan yang dibunuh secara keji seperti contohnya anjing dan kucing yang dibungkus dengan karung kemudian dipukul menggunakan kayu yang besar sampai hewan tersebut mati dari sinilah istilah pasar ekstrim itu mulai tersebar luaskan padahal nama tempat penjualan daging hewan secara resmi yaitu Pasar Beriman namun karena adanya hal tersebut (membunuh hewan dengan cara tersebut) maka paling banyak orang mengenal Pasar Beriman sebagai Pasar Ekstrim. Hal inilah yang membuat mengapa banyak orang yang memilih pasar ekstrim ini sebagai tujuan wisata mereka.

Keunikan lain dari pasar ini yaitu terletak di tanah yang sejuk diapit oleh dua pemandangan gunung yakni Gunung Lokon dan Gunung Mahawu. Pasar ini juga menyesuaikan dengan kebiasaan masyarakat setempat faktanya bahwa penjualan daging hewan ekstim ada karena menyesuaikan dengan kebiasaan masyarakat setempat.

Masyarakat setempat, telah terbiasa mengonsumsi berbagai makanan ekstim dengan cara pengolahan tertentu. Karenanya tidak aneh bila pengunjung akan disuguhkan dengan "atraksi atau pemandangan" pembakaran atau penyembelihan hewan hidup untuk transaksi jual beli. Pemandangan seperti potongan kepala utuh atau ular yang menjulur ke bawah bisa jadi hal lumrah di pasar ini.

Pengetahuan Masyarakat Tentang Pasar Ekstim

a. Pasar

Pasar adalah tempat di mana dua pihak atau lebih dapat bertemu untuk melakukan transaksi ekonomi, bahkan yang tidak melibatkan alat pembayaran yang sah sekalipun. Transaksi pasar

dapat melibatkan pertukaran barang, jasa, tenaga kerja, modal, surat berharga, informasi, hingga mata uang. Di mana barang-barang itu berpindah dari satu pihak ke pihak lain. Sementara apabila merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pasar adalah sebagai tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual-beli.

Pasar adalah arena di mana pembeli dan penjual dapat berkumpul dan berinteraksi. Ada beberapa Masyarakat yang beranggapan bahwa pasar merupakan sebuah tempat yang menyajikan seluruh kebutuhan masyarakat yang di mana sangat dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri.

b. Pasar Ekstim

Definisi Pasar Ekstim terlalu familier di kalangan setiap konsep pasar yang biasanya kita temui dan dapat dari sebuah artikel bahkan jurnal yang ada sehingga secara implisit penjelasan tentang pasar ekstim ini masih sangat minim. Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah ekstim merupakan sebuah istilah yang "paling ujung, paling keras, bahkan dikategorikan sebagai fanatik". Jika dilihat maka

seharusnya istilah ekstrim ini kemungkinan tidak cocok dengan pasar tersebut namun ada beberapa Masyarakat yang beranggapan bahwa pasar ekstrim merupakan sebuah tempat yang menyajikan aneka dagangan daging hewan yang jarang terlihat atau kita konsumsi seperti biasanya oleh masyarakat itu sendiri.

Fungsi Pasar Ekstrim Tomohon

Fungsi pasar ekstrim ini sama halnya dengan pasar pada umumnya yakni. Sebagai sarana distribusi, pasar berfungsi untuk memperlancar proses penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Pasar akan menetapkan harga suatu barang atau jasa tertentu sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar yang telah disepakati oleh produsen dan konsumen. Namun yang membedakan pasar ini yaitu dengan penyajian daging hewan yang jarang akan ditemui oleh kebanyakan orang di pasar-pasar yang lain kecuali mereka datang berkunjung ke pasar ini, yaitu dengan penjualan daging hewan seperti daging *anjing, kucing, tikus, babi hutan, ular*, dan masih banyak lagi daging yang lainnya yang

sangat jarang ditemui di pasar yang lainnya.

a. Kuliner Ekstrim

Selain tempat penjualan daging ada juga tempat makan yang tentunya tidak jauh atau bisa dikatakan sangat berdekatan dengan tempat penjualan daging hewan ekstrim sehingga berfungsi sebagai salah satu objek wisata kuliner yang menyajikan makanan ekstrim

Bergemanya atau terkenalnya nama pasar ekstrim tersebut melalui mulut ke mulut ataupun tayangan-tayangan televisi dalam acara yang membicarakan mengenai wisata semakin memperkokoh keberadaan Pasar ekstrim dan kuliner ekstrim ini sebagai objek wisata di Kota Tomohon yang sayang untuk dilewatkan.

kuliner ekstrim yang disajikan dalam pasar ekstrim merupakan salah satu bagian yang menjadi tujuan dari banyaknya masyarakat yang datang untuk mencicipi makanan ekstrim

b. Pasar Ekstrim Sebagai Destinasi Wisata

Banyak alasan orang-orang yang memilih pasar tradisional sebagai tujuan wisatanya, selain

untuk mendapatkan barang-barang yang lebih terjangkau ada pun yang hendak melihat keunikan apa yang terdapat di pasar tradisional. Dewasa ini, pasar tradisional sudah merambah ke dunia kepariwisataan, di mana bukan hanya barang dagangan lagi yang diajakan, melainkan keunikan serta "keanehan" juga "dipasarkan". Di era modern ini terdapat banyak sekali pasar tradisional yang mulai menunjukkan eksistensi melalui keberagaman budaya yang ditonjolkan di dalam aktivitas jual-beli barang di pasar. Budaya yang kuat yang dianut dalam pasar tradisional diyakini sebagai salah satu modal untuk menjadikan pasar ramai akan pembeli juga menjadi nilai tambah sebagai salah satu unsur dalam dunia pariwisata di suatu daerah. Pasar ekstrim Tomohon Misalnya, kini bukan lagi hanya sebagai pasar dagang melainkan sudah merambah menjadi salah satu tujuan wisata oleh para pelancong lokal. Bahkan tak jarang pula wisatawan dari negeri seberang pun turut mengambil bagian dalam wisata tersebut.

Aktivitas pasar kini bukan lagi sebagai ajang jual-beli antara konsumen dan pedagang, melainkan sudah menjadi ajang di mana pasar tradisional dijadikan sebagai pengenalan atau identitas daerah tersebut. Pasar Ekstrim ini, sepertinya juga tak luput dari perhatian media massa. Letaknya tak jauh dari Pusat kota Sulawesi Utara yaitu Kota Manado. Jika perjalanan lancar, hanya membutuhkan 1 jam perjalanan darat menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi (mobil) dan membutuhkan 45 menit perjalanan darat menggunakan kendaraan bermotor untuk mencapai Pasar tradisional yang tepat berada di Pusat Kota Tomohon.

Selain itu juga tidak menutup kemungkinan bagi pengunjung yang tidak mempunyai kendaraan pribadi bisa melakukan Perjalanan pun dengan menumpang bus angkutan umum yang terdapat di Terminal bus Kota Tomohon, yang berada di sekitar kawasan Pasar Karombasan, dengan tarif 8000 ribu Rupiah untuk orang dewasa dan 6000 rupiah untuk anak-anak. Atau dengan memilih mini bus atau taxi gelap sebutan masyarakat

lokal dengan harga 10000 ribu Rupiah/orang. Disebut taxi gelap dikarenakan angkutan ini menggunakan angkutan mobil pribadi dan tidak memiliki izin trayek dari pemerintah.

Penggunaan bahasa daerah juga sering menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang atau wisatawan yang berkunjung di pasar tradisional. Cendera mata yang dibeli wisatawan sebagai kenang-kenangan atau hadiah pun biasanya dibeli di pasar tradisional, alasannya sederhana saja selain lebih mudah untuk mendapatkannya harganya lebih terjangkau dari pasar modern. Namun, berbeda dengan pasar tradisional lainnya Pasar Ekstrim menyajikan berbagai macam dagangan yang jarang dijumpai.

Keberadaan pasar ekstrim bahkan kuliner ekstrimnya juga sering disebut sebagai daya tarik tersendiri untuk para wisata yang berkunjung di Pasar Tradisional Kota Tomohon tersebut. Ketidakbiasaan serta cara untuk mendagangkan daging hewan di pasar membuat para wisatawan dari luar maupun wisatawan lokal menjadi penasaran dan seakan tidak mau melewatkan pengalaman tersebut ketika mengunjungi Pasar Ekstrim. Pada Januari 2012, terdapat rombongan

dari Cina yang tak mau melewatkan momen di pasar tersebut. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa hal tersebut adalah sesuatu yang langka dan menjadi wisata yang unik. Adapun salah seorang wisatawan lokal, yang mengaku telah beberapa kali berkunjung ke Pasar tersebut, akan tetapi ia masih saja penasaran dengan dagangan dan kuliner ekstrim.

Sejak di relokasi dari tempat sebelumnya (Taman Kota saat ini), Pasar Kota Tomohon ini semakin ramai pengunjungnya. Sebagai Pasar tradisional terlengkap yang ada di Kabupaten Minahasa, Pasar ini memiliki banyak fungsi. Bukan hanya sebagai tempat proses jual-beli, bahkan Pasar ini sudah menjadi salah satu objek wisata yang ada di Kota Tomohon. Melihat ke perusahaan-perusahaan jasa, seperti perusahaan jasa traveling dan perhotelan. Sering sekali travel-travel atau perhotelan yang menawarkan paket wisata di Kota Tomohon dan Pasar ini merupakan salah satu tujuan wisata yang sering ditawarkan. Dan sebagai bentuk pengenalan terhadap wisatawan dari luar negeri maupun wisatawan lokal yang datang, mereka sering menyebutnya dengan wisata ekstrim kuliner. Ada pun hal lain yang menjadikan ketertarikan

wisatawan untuk pergi ke Pasar ekstrim yang biasanya informasi didapatkan dari mulut ke mulut, browsing internet atau informasi yang didapatkan dari perhotelan atau jasa traveling, membuat orang lebih penasaran berdatangan ke tempat tersebut.

Sering kali wisatawan yang datang ke Pasar Ekstrim Kota Tomohon beralasan yang sama, yaitu penasaran dan ingin melihat secara langsung proses jual beli di pasar tersebut, terutama di lapak penjualan daging hewan. Rasa ingin tahu dari wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar negeri yang melakukan perjalanan wisata ke Kota Tomohon tersebut dimanfaatkan untuk mendatangkan pemasukan, baik untuk swasta maupun pemerintah seperti informasi yang sudah diutarakan oleh beberapa orang tersebut beberapa tahun yang lalu.

Pada bagian lainnya, dagangan ekstrim serta kuliner ekstrim Masyarakat Minahasa sudah menjadi identitas tersendiri yang tidak bisa dipisahkan dan menjadi ciri khasnya sendiri. Orang Minahasa dikenal suka mengonsumsi makanan yang ekstrim dan tidak biasa menurut orang "luar Minahasa". Sebagai suatu objek wisata, sudah tentulah membutuhkan program-program pemeo-

rintah daerah untuk pengembangan pasar tersebut. Seperti halnya dengan beberapa informan sekaligus pengunjung atau wisatawan lokal yang datang berkunjung ke Pasar Ekstrim untuk berkunjung dan melihat keunikan pasar ekstrim

Mekanisme Penjualan dan Pemasokan

Fakta terakhir yakni hewan didatangkan dari kota lain. Kekayaan alam Kota Tomohon ternyata tidak membuat item penjualan pasar mencukupi. Faktanya sejak dulu item penjualan, terutama hewan didatangkan pula dari luar kota hingga luar pulau. Inilah yang membuat Pasar Tomohon kian terkenal dengan komoditasnya yang terbilang cukup ekstrim.

Pasar Ekstrim Paska Pandemi

Namun berbeda dengan pandangan di atas yang terlampau berbeda dengan keadaan yang sekarang ini terjadi, beberapa tahun yang sudah berlalu sebelum adanya pandemi Covid 19 ini. Pasar ekstrim Tomohon tetaplah masih berjalan atau beroperasi seperti biasanya, hanya saja dibatasi ruang lingkup penjualan karena pandemi covid 19. Pembatasan tersebut

bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 di Sulawesi Utara atau lebih khususnya Kota Tomohon. Kota ini merupakan salah satu tempat wisata yang sangat diminati oleh para wisatawan asing maupun lokal yang datang berkunjung.

Alasan Masyarakat Menerima Pasar Ekstrim

Ada beberapa alasan masyarakat bisa menerima keberadaan dari pasar ekstrim ini yaitu sebagai berikut:

1. Pasar ekstrim ini sudah menjadi bagian dari salah satu tempat atau destinasi wisata lokal maupun asing yang datang berkunjung
2. Karena pasar ekstrim ini sudah menjadi bagian dari sebuah kebudayaan sejak dahulu
3. Dikarenakan pasar ekstrim ini sudah menjadi tempat mata pencaharian dari masyarakat setempat

Kesimpulan

1. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Pasar ekstrim ini merupakan istilah dari pengunjung atau para wisatawan luar daerah Tomohon maupun luar Negeri, Istilah Pasar ekstrim ini

juga sebenarnya hanyalah nama yang dilontarkan para wisatawan karena melihat hewan – hewan yang dibunuh secara keji, nama dari pasar ini yaitu Pasar Beriman Tomohon yang secara resmi.

2. Pasar Ekstrim Tomohon merupakan pasar yang dikelola oleh pemerintah secara profesional melalui Perusahaan Daerah Pasar dan Pengawasnya. Terkenalnya nama Pasar beriman Tomohon atau biasa disebut dengan istilah Pasar Ekstrim yang menyajikan berbagai macam daging hewan yang jarang kita jumpai di pasar pada umumnya, hal inilah yang membuat orang – orang dari luar daerahnya menjadi penasaran sehingga menarik perhatian para wisata dari luar daerah Sulawesi Utara untuk berkunjung ke tempat tersebut. Terbukti dengan ketika kita mengenal dunia maya. Dengan hanya mengetik kata kunci “pasar ekstrim”, Kota Tomohon, dan Pasar Tomohon, di pencarian internet, maka pencarian tersebut akan memperlihatkan berbagai macam informasi yang ditulis oleh orang-orang

yang pernah menuliskan mengenai pengalaman mereka sewaktu mereka berkunjung di Pasar Ekstrim Kota Tomohon. Selain itu, sejak dahulu nama Pasar Ekstrim memang sudah sering terdengar khususnya pada masyarakat Sulawesi Utara. Ini disebabkan Pasar Tomohon adalah pasar Tradisional terbesar dan terlengkap yang menyediakan berbagai macam barang yang diperlukan oleh masyarakat Minahasa maupun masyarakat luar Minahasa yang bertempat tinggal di Kota Tomohon atau

bahkan sekitarnya, yang sudah menjadi penduduk di Sulawesi Utara.

3. Mekanisme Penjualan di pasar ekstrim ini dengan mengategorikan jenis hewan dan juga perkiraan ataupun per ekor sedangkan pemasokan daging ini dilakukan dengan pemesanan daging dari luar ataupun hasil dari buruan para penjual daging tersebut dengan kata lain tidak semua daging yang dijual adalah hasil buruan dari penjual melainkan ada juga yang dipesan dari luar daerah.

Daftar Pustaka

- C. J. Masengie, T. F. D. Lumy, I. D. R. Lumenta. 2022. *Analisis keuntungan pedagang Kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon*. Manado.
- Gunawan, Imam. , 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. Cetakan Kedelapan, Oktober 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Malano Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta.
- Moleong Lexy J. 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.Rosdakarya.
- _____,2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Rosdakarya.
- _____,2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nursyirwan Effendi. 2016. *Studi Budaya Pasar Tradisional dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan; Kasus Pasar Nagari dan Masyarakat Nagari di Propinsi Sumatra Barat*. Jurnal Antropologi.
- Pitana, I Gede dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pendid, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramitha.
- Pujileksono Sugeng. 2015. *Pengantar Antropologi (Memahami Realitas Sosial Budaya)*. Malang : Intrans Publishing.
- Rompas, Geiby Magda. 2013. *Pasar Tradisional Tomohon (Suatu Kajian Antropologi)*. Manado : Jurnal Holistik
- Rantung. Mizmora Lidia, Adolfinia, Wenas. Rudy S. 2016. *Analisis Kinerja Rantai Pasok Komoditas Kacang Tanah Di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon*.